

SKRIPSI

REPRESENTASI BUDAYA “JOGJA” PADA DESAIN KAOS

(Analisis Semiotika Pada Desain Kaos Dagadu Djokdja Edisi ensiklopedi)

THE REPRESENTATION OF “JOGJA” CULTURE ON T-SHIRTS DESIGN

(Semiotic Analysis on Encyclopedia Edition of Dagadu Djokdja T-Shirt Design)

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Kesarjanaan Strata 1 (S-1) Pada

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun Oleh:

MAHARANI PUSPITO W

2001 053 0101

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

REPRESENTASI BUDAYA “JOGJA” PADA DESAIN KAOS

(Analisis Semiotika Pada Desain Kaos Dagadu Djokdja Edisi Ensiklopedi)

THE REPRESENTATION OF “JOGJA” CULTURE ON T-SHIRTS DESIGN

(Semiotic Analysis on Encyclopedia Edition of Dagadu Djokdja T-Shirt Design)

Disusun Oleh

MAHARANI PUSPITO W

2001 053 0101

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada

Hari / Tanggal : Rabu / 12 April 2006

Pukul : 08.00 WIB

Tempat : Lab IK (A)

Susunan Tim Penguji

Drs. Budi Sayoga, M.Kes

Pembimbing I

Fajar Junardi, M.Si

Pembimbing II

Fajar Iqbal, M.Si

Penguji

**HIDUP ADALAH RINTANGAN YANG HARUS DIHADAPI...
PERJUANGAN YANG HARUS DIMENANGKAN...RAHASIA
YANG HARUS DIUNGKAP DAN ANUGERAH YANG BISA
KITA GUNAKAN.**

**"JANGANLAH MENGHARAPKAN MENJADI APA-APA SELAIN
MENJADI DIRIMU SENDIRI DAN COBALAH MENJADI DIRIMU
YANG JEMPURNA"**

**PERUBAHAN HANYALAH TINGGAL WAKTU, CEPAT ATAU
LAMBAT ITU PASTI AKAN TERJADI**

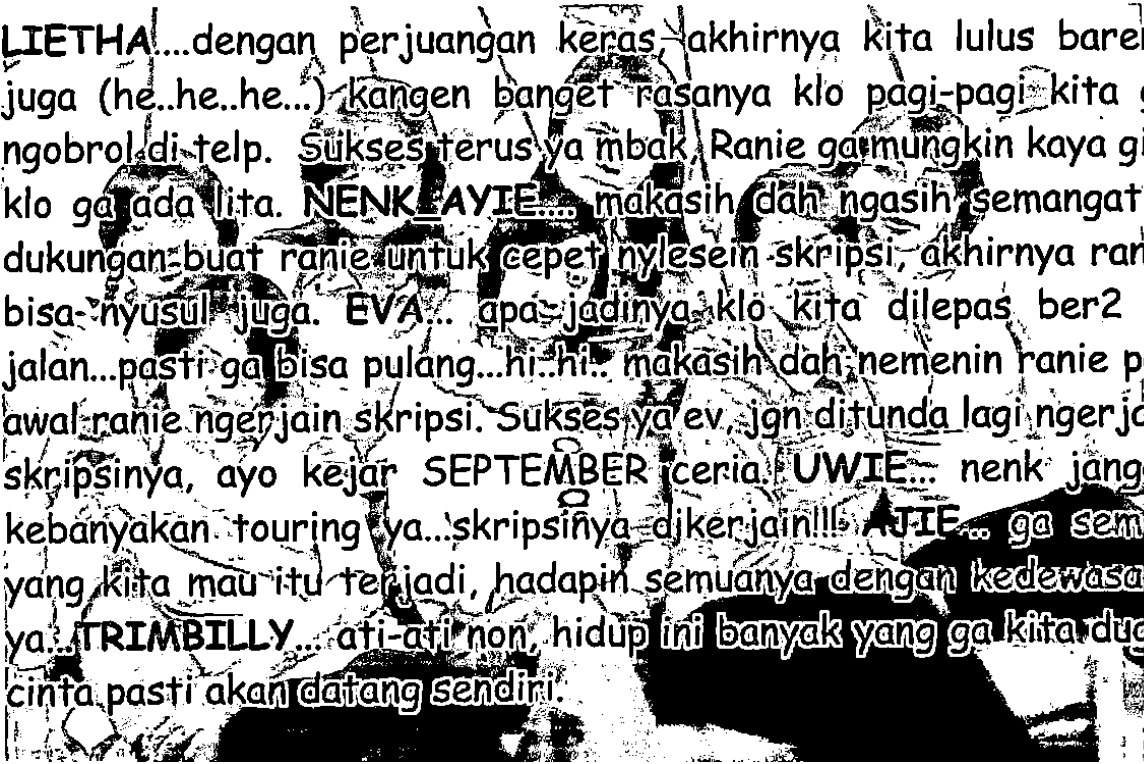
(JOE HOK GIE)

**UNTUK SEMUA "TANDA" YANG TELAH MENGAJARIKU
TENTANG SEGALA BENTUK "MAKNA"NYA.**

MAKALAH.....

Makasih juga banget buat sahabat-sahabat ranie yang dah mau ngertiin ranie selama kita kuliah bareng, banyak banget kejadian yang ga mungkin kita lupaian, hari-hari kita adalah kebersamaan yang ngebahagiain, walau kadang kita sering bertengkar, tp kedewasaan ini ranie dapetin ditengah-tengah kalian:

" tak ada sesuatu yang lebih baik untuk dikenang selain persahabatan. Persahabatan akan mengubah kegiatan menyenangkan menjadi kenangan tak ternilai yang hidup sepanjang masa dan akan memberi kenyamanan serta semangat dalam saat-saat sulit"



LIETHA...dengan perjuangan keras, akhirnya kita lulus bareng juga (he..he..he...) kangen banget rasanya klo pagi-pagi kita ga ngobrol di telp. Sukses terus ya mbak, Ranie gamungkin kaya gini klo ga ada lita. NENK AYIE... makasih dah ngasih semangat n dukungan buat ranie untuk cepet nylesein skripsi, akhirnya ranie bisa nyusul juga. EVA... apa jadinya klo kita dilepas ber2 di jalan...pasti ga bisa pulang...hi..hi.. makasih dah nemenin ranie pas awal ranie ngerjain skripsi. Sukses ya ev, jgn ditunda lagi ngerjain skripsinya, ayo kejar SEPTEMBER ceria! UWIE... nenk jangan kebanyakan touring ya...skripsinya dikerjain!!! AJIE.. ga semua yang kita mau itu terjadi, hadapin semuanya dengan kedewasaan ya..TRIMBILLY... ati-ati non, hidup ini banyak yang ga kita duga, cinta pasti akan datang sendiri.

Makasih buat semuanya juga....

Eyang-ku, "matur nuwun" atas do'a nya. Moga eyang tetep sehat, (amien). Mbak aniek, makasih ya mbak, buat dukungan & do'anya. Adek baruku...risma yang ngakunya cutex, ayo belajar & belajar... he...he... biar bisa jadi arsitek. jangan maen terus!!! Mbak lies, mas Oni, serta Ditya n Farhan, makasih buat semuanya. Bu de... pak de... (semuanya) & keluarga Jogja, makasih. Mas Adi DAGADU, makasih mas buat waktu & bimbingannya. Salam buat semua crew DAGADU. Temen-temen di Komunikasi A, B & C (2001).. semuanya terutama buat temen-temen "komunikasi B" makasih buat kebersamaan kita. Sukses semua ya... ayo kpn kita mo kumpul-kumpul lagi??? Temen-temen KKN Panwaslu Tanjungsari C... Makasih buat kebersamaan kita yang singkat, disana ranie banyak belajar tentang "keanekaragaman", maaf klo ranie sering bikin ulah. Ternyata banyak "misteri" tak terungkap di KKn kita. De Diyan yang dah minjem ranie buku. Mas Zaki yang dah ngebantu in liatin analisis desain ranie. Rinta, makasih pinjaman bukunya pas ranie mo kompre. Yuni (C) makasih buat pinjaman powerpointnya. "Para pengawal pribadinya": mamanknya Lietha "Dion", "Papa" nya Eva, "mas ade" nya Ayie, Aa "Umar" nya Uwie, makasih dah njagain temen ranie. Temen-temen bandnya Ayang_ku "11_PM" (Fajar, Eka, Sunu, Pram, Sobar) sukses yach..... Semua temen-temen ranie yang ga bisa ranie sebutin satu persatu, makasih banget ya.....

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyanyang yang telah memberikan rahmat, karunia, hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **REPRESENTASI BUDAYA “JOGJA” PADA DESAIN KAOS** (Analisis Semiotika Pada Desain Kaos Dagadu Djokdja Edisi Ensiklopedi). Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, baik konsistensi, sistematika maupun segi bahasanya. Tetapi dengan tulisan yang sederhana ini mungkin dapat menyumbangkan sedikit pengetahuan bagi penulis sendiri maupun teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, hidayah dan karunia serta kesehatan kepada hamba-Nya.
2. Ibunda tercinta, yang senantiasa memotivasi dan mendukung penulis.
3. Sahabat dan kekasihku, Adjie yang selalu memberikan kasih sayangnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Khoiruddin Bashori selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Bapak Bambang Eka Cahya Widodo, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu

6. Ibu Tri Hastuti HR. S sos, Msi selaku Kepala Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Budi Sayoga, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi (I) yang telah meluangkan waktu dan masukan-masukan sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Bapak Fajar Junaedi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi (II) yang telah memberikan pengarahan, dorongan, nasehat dan masukan-masukan (ditengah kesibukannya mempersiapkan pernikahan) sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Bapak Fajar Iqbal, M.si selaku dosen penguji yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Seluruh Dosen Pengampu Mata kuliah yang telah memberikan ilmunya sebagai modal penulis setelah menyelesaikan studi.
11. Seluruh Staff Tata Usaha dan Pengajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu dan memberikan kemudahan kepada penulis.
12. Teman-teman IK Angk '01, khususnya kelas B.
13. SAHABATKU (Lietha, Eva, Ayie, Uwie, Trimbil & Aji) yang selalu ada disaat penulis butuh.
14. Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Sebagai manusia yang jauh dari sempurna, pasti mempunyai kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kerendahan hati mohon maaf. Semoga segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa yang telah diberikan kepada penulis dapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan kita.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2006

Penulis

(MAHARANI PUSPITO W)

ABSTRAKSI

Kaos oblong sekarang ini juga telah menjadi wahana tanda. Kaos, sebagaimana pakaian lainnya, membawa pesan dalam sebuah "teks terbuka" di mana pembaca atau penonton bisa menginterpretasikannya. Berbagai bentuk, gambar, atau kata-kata dalam kaos merupakan pesan akan pengalaman, perilaku dan status sosial. Kaos merupakan salah satu bentuk komunikasi lain pada masyarakat, karena inti dari proses komunikasi adalah proses penyampaian pesan melalui media tertentu. Kaos oblong DAGADU menggunakan gambar dan tulisan yang beraneka rupa, motif, warna maupun komposisi sebagai media untuk menyampaikan pesan terhadap orang yang melihatnya. Pesan dilihat sebagai susunan tanda-tanda dimana melalui interaksi dengan penerima akan menghasilkan makna. DAGADU memanfaatkan muatan sumber inspirasi kota djokdja yang tak habis-habisnya, desain yang tampil lucu dan sederhana bisa menjadi desain yang semiotis alias bermakna dalam bagi orang-orang yang mempunyai kenangan tersendiri pada Yogyakarta. Malioboro, Pasar Beringharjo, Kraton, Tamansari, Parangtritis, Baron, sampai ke lekuk-liuk perkampungannya dengan keunikan yang menyertainya.

Penelitian ini akan mengkaji tentang "Representasi Budaya "Jogja" pada desain Kaos". Tujuan penelitian ini adalah: *Pertama*, untuk menganalisis tanda-tanda yang terdapat pada desain kaos DAGADU edisi ensiklopedi. *Kedua*, untuk mengetahui makna desain kreatif (gambar, tulisan, warna, *lay out*) pada kaos DAGADU edisi ensiklopedi. *Ketiga*, untuk mengetahui tanda-tanda dan makna budaya lokal "Jogja" yang tersirat pada desain kaos DAGADU edisi ensiklopedi. *Keempat*, untuk mengetahui ideologi di balik desain kaos DAGADU edisi ensiklopedi.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika. Semiotika merupakan metode yang membahas secara spesifik masalah-masalah yang berhubungan dengan tanda (sign). Dalam penelitian ini digunakan dua tahap analisis yaitu secara sintagmatik dan paradigmatis. Sintagmatik adalah analisis yang melibatkan tulisan dan gambar yang merupakan suatu bentuk bahasa. Dari pemaknaan terhadap kode-kode tanda tersebut, diperoleh suatu kesimpulan bahwa tema-tema yang ada pada oblongklopedi ini merupakan tema-tema yang telah lama dikenal masyarakat, yang kemudian oleh DAGADU ditampilkan sebagai sesuatu yang mengandung nilai sejarah, artinya diharapkan kita tidak hanya tahu tentang *Heritage* (warisan budaya), Wayang dan Toponim (nama jalan atau kampung), tetapi makna dan sejarah yang ada dibalikinya. Sedang pengertian paradigmatis adalah bagaimana kita sebagai pengguna bahasa atau *reader* dalam istilah semiotika, berusaha memahami teks tersebut. Dapat pula dikatakan bagaimana kita sebagai pihak yang tidak mempunyai kewenangan mencoba memberi makna secara konseptual terhadap teks yang ada. Dalam analisis paradigmatis setelah ditafsirkan serta diberi interpretasi tertentu ternyata mampu menguak sejarah budaya Jawa, khususnya yang ada di Yogyakarta. Tentu saja pengungkapan terhadap makna tekstual melalui kajian paradigmatis secara intensif juga melakukan pembacaan terhadap ideologi sang pencipta ide produk DAGADU yang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Teori.....	10
1. Komunikasi Sebagai Proses Produksi Pesan	10
2. Representasi.....	18
3. Makna Budaya (Kekhasan Budaya Jawa dengan Budaya “Jogja”).....	21
4. Ideologi.....	28
5. Kesimpulan.....	22

F. Metode Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Obyek Penelitian	41
3. Tahapan Penelitian	41
4. Analisa Data	41
BAB II GAMBARAN PERUSAHAAN.....	43
A. Fenomena Dagadu: Dahulu – Sekarang	43
1. Menguak Dagadu	43
2. Dagaduisme: Fenomena Dagadu Djokdja.....	50
B. Dagadu dan Oblongklopedi.....	52
1. Heritage (Warisan Budaya).....	52
2. Wayang.....	53
3. Toponim	54
BAB III. PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS.....	56
A. Analisis Sintagmatik	56
B. Analisis Paradigmatik	73
C. Makna dari Hasil Keseluruhan Analisis.....	91
BAB IV. PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. C.....	07